

Efektivitas dan Efisiensi Kinerja Keuangan Berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran Pada Kantor Kementerian Agama Kota Langsa Tahun 2022

Rizki Candra Zaputra¹ Muhammad Tauhid²
Kantor Kementerian Agama Kota Langsa, Aceh¹ Balai Diklat Keagamaan, Aceh ²
rizkicandrazaputra@gmail.com ¹abonazzam@gmail.com²

Submitted	Reviewed	Revision	Published
Februari 2023	Maret 2023	Juni 2024	Juni 2024

ABSTRAK

Laporan realisasi anggaran dapat memberikan informasi tentang indikasi alokasi sumber dana organisasi dan penggunaannya. Pengelolaan keuangan yang baik dilakukan dengan prinsip ekonomis, efisien, dan efektif, sesuai dengan anggaran yang ditetapkan serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan berdasarkan laporan keuangan pada setiap instansi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan dengan mengukur efektivitas dan efisiensi berdasarkan laporan realisasi anggaran pada instansi Kantor Kementerian Agama Kota Langsa Tahun 2022. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian, tingkat efisiensi serta efektivitas kinerja keuangan rata-rata berada pada rasio 90-100%. Rasio ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Kantor Kementerian Agama Kota Langsa Tahun 2022 efektif tetapi kurang efisien. Mengukur efektivitas dan efisiensi kinerja keuangan bukanlah tujuan akhir dari pengelolaan anggaran dan kinerja keuangan, akan tetapi merupakan sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan dan pelayanan publik yang lebih luas dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: efektivitas, efisiensi, kinerja keuangan, realisasi anggaran

ABSTRACT

The budget realization report can provide information about indications regarding the allocation of organizational funding sources and their use. Good financial management is carried out with economical, efficient and effective principles, by the established budget and by applicable laws and regulations. Therefore, financial performance assessments can be carried out based on financial reports at each agency. This research aims to analyze financial performance by measuring effectiveness and efficiency based on budget realization reports at the Langsa City Ministry of Religion Office in 2022. The

research uses quantitative descriptive methods. The research results show that the level of efficiency and effectiveness of financial performance is on average at a ratio of 90-100%. This ratio shows that the financial performance of the Langsa City Ministry of Religion Office in 2022 is effective but less efficient. Measuring the effectiveness and efficiency of financial performance is not the ultimate goal of budget management and financial performance, but is an effort to achieve sustainable development goals and broader public services to improve community welfare.

Keywords: effectiveness, efficiency, financial performance, budget realization

PENDAHULUAN

Kesejahteraan masyarakat yang menjadi tujuan pemerintah dalam pembangunan bangsa ditentukan oleh capaian kinerja seluruh organisasi yang ada di pemerintahan. Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi, dalam upaya mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi tersebut. Kinerja dikatakan sebagai sebuah hasil (*output*) dari suatu proses tertentu yang dilakukan oleh seluruh komponen organisasi terhadap sumber-sumber tertentu yang digunakan (*input*) (Jamaludin, et.al, 2014).

Salah satu organisasi pemerintah yang memberikan layanan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, terutama untuk memenuhi amanat pasal 29 Undang-Undang Dasar 1945 adalah Kementerian Agama. Pemerintahan Indonesia sejak awal kemerdekaan, tepatnya pada tanggal 3 Januari 1946 membentuk Departemen Agama atau sekarang disebut Kementerian Agama. Seiring berjalannya waktu, struktur organisasi Kementerian Agama berkembang sampai tingkat provinsi termasuk Provinsi Aceh yang sekarang disebut dengan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh. Pada saat ini, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh memiliki 23 organisasi tingkat kabupaten dan kota termasuk Kementerian Agama Kota Langsa.

Dalam pelaksanaan anggaran Kementerian Agama Kota Langsa perlu melakukan serta mengukur kinerja keuangan. Proses pengukurannya dapat dilakukan dengan melihat efektivitas dan efisiensi, agar dapat diketahui gambaran kondisi keuangan yang mencerminkan prestasi kerja dalam suatu periode tertentu. Apabila kinerja keuangan menunjukkan hasilnya sangat baik atau baik, maka prestasi ini dapat dipertahankan dan menjadi contoh bagi

instansi lainnya. Demikian juga apabila terdapat kekurangan, maka dapat dilakukan perbaikan pada masa selanjutnya.

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi anggaran pada suatu instansi dapat menjadi postulat pentingnya penelitian ini dilakukan. Lisnasari, et.al (2022) mempublikasikan hasil penelitian tentang efektivitas dan efisiensi realisasi anggaran pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Palu Tahun Anggaran 2017-2020. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan teknik analisis efektivitas, analisis efisiensi dan analisis varians (selisih). Hasil perhitungan menunjukkan bahwa perhitungan tingkat efektivitas mencapai nilai rata-rata 92,16%, artinya efektivitas anggaran belanja sudah efektif, karena hasil perhitungan menunjukkan angka di atas 90%. Hasil perhitungan efisiensi anggaran belanja mendapatkan nilai rata-rata 46,61% artinya tingkat efisiensi sangat efisien karena perhitungan hasil di bawah 60%. Kemudian hasil analisis varians anggaran dinilai baik karena realisasi anggaran tidak melebihi anggaran.

Kuntadi & Rosdiana (2022) dengan judul “Faktor-faktor yang Memengaruhi Efektivitas Penyerapan Anggaran Belanja Pendidikan: Perencanaan Anggaran, Peraturan, Koordinasi (*Literature Review*)”. Artikel ini mereview faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas penyerapan anggaran belanja pendidikan sebagai variabel dependen terhadap perencanaan anggaran peraturan, dan koordinasi sebagai variabel independen dalam suatu studi literatur manajemen keuangan negara. Artikel ini bertujuan membangun hipotesis pengaruh antar variabel agar dapat digunakan pada riset selanjutnya. Hasil review menunjukkan bahwa perencanaan anggaran, peraturan dan koordinasi berpengaruh terhadap efektivitas penyerapan anggaran belanja pendidikan.

Sophian & Rezi (2022) dengan judul “Analisis Realisasi Anggaran Belanja Daerah Pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja Kota Sawahlunto Tahun 2016-2020”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja (DPMPTSPNaker) Kota Sawahlunto. Tingkat dan kriteria efisiensi anggaran belanja DPMPTSPNaker Kota Sawahlunto tahun 2016-2020 cukup efisien. Dilihat dari hasil perhitungan rasio efisiensi menunjukkan bahwa DPMPTSPNaker Kota Sawahlunto cukup mampu mengefisiensikan penggunaan anggaran belanja

daerah sesuai dengan yang telah ditargetkan dengan tingkat efisiensi dibawah 100%.

Yuliyanto, et.al (2022) dengan judul “Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Anggaran APBD Terhadap Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Abc Periode 2018-2020”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa perhitungan efisiensi dan efektivitas laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah pemerinah Kabupaten Abc periode 2018-2020. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan rasio efisien dan rasio efektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan rasio efisien pemerintah kabupaten Abc masing-masing tahun mendapatkan kategori sangat efisien dan efektif.

Jumaroh & Sugiharti (2021) dengan judul “Efektifitas dan efisiensi realisasi anggaran belanja: studi kasus di BAPPEDA Kabupaten Temanggung. Penelitian bertujuan untuk menganalisis efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja BAPPEDA Kabupaten Temanggung”. Menggunakan metode metode analisis deskriptif, hasil analisis dapat diketahui bahwa tingkat efektifitas dan efisiensi dalam kurun waktu 2014 -2020 menunjukkan nilai yang bervariasi. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa BAPPEDA Kabupaten Temanggung dinilai telah melakukan pengelolaan anggaran belanja dengan sangat baik dimana pengelolaan anggaran belanja pada BAPPEDA Kabupaten Temanggung sudah sesuai dengan konsep efektifitas dan konsep efisiensi

Akbar, et.al (2020) dengan judul “Analisis Efektivitas Pengelolaan Anggaran Belanja Modal pada Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Pengelolaan Anggaran Belanja Modal pada Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah selama tiga tahun terakhir, terhitung Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2018. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA) periode Anggaran Tahun 2016 sampai dengan Anggaran Tahun 2018. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan teknik analisis efektivitas yaitu dengan membandingkan anggaran belanja modal dengan realisasi anggaran belanja modal dikali 100% untuk menilai kinerja Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, tingkat efektivitas pengelolaan anggaran belanja modal pada Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah selama Tahun

2016 sampai dengan Tahun 2018 dikatakan efektif, yaitu dengan memiliki rasio efektivitas rata-rata diatas 90%. Dengan demikian hasil kerja Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah melalui penilaian BPKAD selama tiga Tahun Terakhir mendapat predikat dengan Nilai WTP (Wajar Tanpa Pengecualian).

Paat, et.al (2019) dengan judul “Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kota Tomohon. Metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini berupa perhitungan tingkat efektivitas dan tingkat efisiensi dari anggaran belanja. Hasil penelitian menunjukkan efektivitas dari pelaksanaan anggaran belanja tahun 2015-2017 mengalami kenaikan dan penurunan persentase, dimana tahun 2015 yaitu 93,44% dalam kategori efektif, tahun 2016 yaitu 84,45% dengan kategori cukup efektif, dan tahun 2017 yaitu 85,68% dengan kategori cukup efektif, sehingga dapat dikatakan mengalami penurunan dari kriteria efektif menjadi cukup efektif. Diharapkan pihak instansi dapat melakukan perencanaan yang baik dan matang dalam pencapaian target anggaran sehingga dalam penyerapan anggaran dalam setiap program dan kegiatan yang tercantum pada Daftar Pelaksanaan Anggaran (DPA) dapat terealisasikan semuanya dan memungkinkan untuk tahun selanjutnya dapat meningkatkan efektivitas dari realisasi anggaran belanja.

Setiani & Madila (2019) dengan judul “Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pada Pemerintah Kota Cimahi Periode 2009-2018”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah realisasi APBD sudah sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kota Cimahi; dan untuk mengetahui tingkat kemandirian daerah dilihat dari realisasi pendapatan daerah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan cara mengumpulkan data-data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kepustakaan, wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1)realisasi pendapatan telah melebihi jumlah yang dianggarkan dengan presentase rata-rata sudah diatas 90%. Artinya, Pemerintah Kota Cimahi dari tahun 2009-2018 sudah dikatakan cukup baik dalam mengelola sumber pendapatan daerah, 2)realisasi belanja tidak melebihi jumlah yang dianggarkan. Artinya, Pemerintah Kota Cimahi dari tahun 2009-2018 sudah dikatakan cukup baik dalam mengelola sumber pengeluaran daerah 3) tingkat kemandirian pemerintah Kota Cimahi

dari tahun 2009-2018 rata-rata sebesar 22,65%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemandirian masih tergolong sangat rendah.

Bisma dan Susanto (2010) dengan judul “Evaluasi kinerja keuangan daerah pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat Anggaran 2003-2007”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Provinsi NTB pada tahun anggaran 2003-2007 menggambarkan kinerja yang tidak optimal. Efektivitas pengelolaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) sangat efektif, namun efisiensi pengelolaan APBD menunjukkan hasil tidak efisien.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas dan efisiensi kinerja keuangan berdasarkan laporan keuangan pada Kantor Kementerian Agama Kota Langsa. Data penelitian yang digunakan adalah data sekunder berupa data laporan realisasi anggaran pada satuan kerja Kantor Kementerian Agama Kota Langsa tahun 2022. Kuncoro (2013) berpendapat bahwa data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain yang diukur dalam suatu skala numerik (angka). Data yang digunakan dapat dipertanggungjawabkan karena merupakan dokumen yang telah diarsipkan oleh instansi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, karena data yang dikumpulkan dan dianalisis bertujuan untuk mendeskripsikan hasil yang akan memberikan keterangan lengkap bagi pemecahan masalah yang dihadapi. Menurut Sugiyono (2008) penelitian deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.02/2011 untuk mengukur kinerja keuangan dinilai dari segi efisiensi dapat diperoleh dengan membandingkan antara realisasi anggaran dengan pagu anggaran. Perhitungan tersebut dapat diuraikan dalam rumus sebagai berikut :

$$\text{Efisiensi Anggaran} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Belanja}}{\text{Jumlah Pagu Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.02/2011 efektifitas tersebut dapat dikatakan sebagai pencapaian keluaran dimana diperoleh dengan membandingkan antara realisasi dan target volume keluaran. Perbandingan tersebut dapat diuraikan dalam rumus berikut :

Tabel 1 Kriteria Efektifitas dan Efisiensi Kinerja Keuangan

Rasio	Tingkat Efektifitas	Tingkat Efisiensi
>100%	Sangat efektif	Tidak Efisien
90-100%	Efektif	Kurang Efisien
80-90%	Cukup Efektif	Cukup Efisien
60-80%	Kurang Efektif	Efisien
<60%	Tidak Efektif	Sangat Efisien

Sumber: Ariel.S.Sumenge, 2013

$$\text{Efektifitas Anggaran} = \frac{\text{Realisasi Volume Keluaran}}{\text{Target Volume Keluaran}} \times 100\%$$

DASAR TEORITIS

Kinerja Keuangan dan Laporan Realisasi Anggaran

Menurut Fahmi (2014) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menurut Mahsun (2018) pengukuran kinerja berdasarkan indikator alokasi biaya (ekonomi dan efisiensi) dan indikator kualitas pelayanan. Secara umum pengukuran kinerja dapat dinilai dari ekonomi, efisiensi, dan efektivitas.

Definisi anggaran menurut Mahsun (2015) adalah pernyataan mengenai estimasi kinerja yang akan dicapai oleh suatu organisasi dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam ukuran moneter. Adapun Laporan Realisasi Anggaran (LRA) adalah laporan yang berisi tentang informasi mengenai realisasi pendapatan, belanja dari suatu entitas yang dibandingkan dengan anggaran. Melalui laporan realisasi anggaran dapat diketahui prediksi tentang sumberdaya ekonomi yang akan diterima untuk mendanai kegiatan pemerintah pusat dan daerah serta risiko ketidakpastiaan atas sumberdaya ekonomi tersebut (Mahsun, 2015).

Selain itu, laporan realisasi anggaran juga memberikan informasi tentang indikasi apakah sumber dan digunakan telah dilaksanakan sesuai prinsip ekonomis, efisiensi, dan efektivitas, sesuai dengan anggaran yang ditetapkan serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Efisiensi dan Efektivitas

Menurut Mardiasmo (2018) efisiensi berhubungan erat dengan konsep produktifitas. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara *output* yang dihasilkan terhadap *input* yang digunakan

(*cost of output*). Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya (*spending well*). Indikator efisiensi menggambarkan hubungan antara masukan sumber daya oleh suatu unit atau organisasi, misalnya sataf, upah, biaya administrasi, dan keluaran yang dihasilkan.

Adapun efektivitas pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan (hasil guna). Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (*spending wisely*). Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (*outcome*) dari keluaran (*output*) program dalam mencapai tujuan program (Mardiasmo, 2018)

Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi. Oleh karena itu setiap organisasi seharusnya mengukur efektivitas dan efisiensi kinerja keuangan secara rutin.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kinerja keuangan pada Instansi Kantor Kementerian Agama Kota Langsa

Objek penelitian ini adalah Kantor Kementerian Agama Kota Langsa. Data yang digunakan adalah data Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2022 dari 4 satuan kerja. Berdasarkan perhitungan nilai efisiensi dan efektifitas pada data yang telah dikumpulkan serta dianalisis, maka deskripsi hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2 Perhitungan Nilai Efisiensi Dan Efektifitas Berdasarkan Data Laporan Realisasi Anggaran

Satker	Anggaran Belanja	Realisasi Belanja	Tingkat Efisiensi	Target Volume	Realisasi Volume	Tingkat Efektifitas
Setjen	3.420.441.000	3.392.873.739	99,19	12	12	100
Bimas Islam	7.533.803.000	7.461.118.545	99,04	12	12	100
Pendis	44.260.266.000	42.114.569.229	95,15	12	12	100
PHU	780.148.000	740.296.663	94,89	12	12	100

Sumber: Data Laporan Realisasi Anggaran Kankemenag Kota Langsa 2022

Dari data di atas menunjukkan bahwa Kantor Kementerian Agama Kota Langsa terdiri dari satuan kerja Sekretariat Jenderal (Setjen) dengan tingkat efisiensi 99,19% serta tingkat efektifitas 100%, satuan kerja Bimas Islam tingkat efisiensi 99,04% serta tingkat efektifitas 100%, satuan kerja Pendidikan Islam (Pendis) tingkat efisiensi 95,15% serta tingkat efektifitas 100%, satuan kerja Penyelenggara Haji dan Umrah (PHU) tingkat efisiensi 94,89% serta tingkat efektifitas 100%. Tingkat efisiensi rata-rata satuan kerja pada Kantor Kementerian Agama Kota Langsa berada pada rasio 90-100%. Tingkat efektifitas rata-rata satuan kerja pada Kantor Kementerian Agama Kota Langsa berada pada rasio 90-100%.

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Satuan kerja pada bagian sekretariat jenderal Kantor Kementerian Agama Kota Langsa menunjukkan tingkat efisiensi sebesar 99,19% serta tingkat efektifitas sebesar 100% Rasio ini berarti bahwa kinerja keuangan pada bagian sekretariat jenderal Kantor Kementerian Agama Kota Langsa Tahun 2022 kurang efisien.
2. Satuan kerja pada bagian Bimas Islam Kantor Kementerian Agama Kota Langsa menunjukkan tingkat efisiensi sebesar 99,04% serta tingkat efektifitas sebesar 100% Rasio ini berarti bahwa kinerja keuangan pada bagian sekretariat jenderal Kantor Kementerian Agama Kota Langsa Tahun 2022 kurang efisien.
3. Satuan kerja pada bagian Pendis Kantor Kementerian Agama Kota Langsa menunjukkan tingkat efisiensi sebesar 95,15% serta tingkat efektifitas sebesar 100%. Rasio ini berarti bahwa kinerja keuangan pada bagian sekretariat jenderal Kantor Kementerian Agama Kota Langsa Tahun 2022 kurang efisien.
4. Satuan kerja pada bagian PHU Kantor Kementerian Agama Kota Langsa menunjukkan tingkat efisiensi sebesar 94,89% serta tingkat efektifitas sebesar 100%. Rasio ini berarti bahwa kinerja keuangan pada bagian sekretariat jenderal Kantor Kementerian Agama Kota Langsa Tahun 2022 kurang efisien.

Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan bahwa kinerja keuangan Kantor Kementerian Agama Kota Langsa Tahun 2022 efektif tetapi kurang efisien. Tingkat efektivitas rata-rata satuan kerja pada Kantor Kementerian Agama Kota Langsa berada pada rasio 90-100%. Rasio ini

berarti bahwa kinerja keuangan Kantor Kementerian Agama Kota Langsa Tahun 2022 kurang efisien. Tingkat efektifitas rata-rata satuan kerja pada Kantor Kementerian Agama Kota Langsa berada pada rasio 90-100%. Rasio ini berarti bahwa kinerja keuangan Kantor Kementerian Agama Kota Langsa Tahun 2022 efektif.

SIMPULAN

Kantor Kementerian Agama Kota Langsa diharapkan dapat mempertahankan efektivitas kinerja keuangannya, namun perlu melakukan perbaikan untuk efisiensi pengelolaan anggaran di tahun selanjutnya. Efektivitas kinerja keuangan dalam membiayai kegiatan pemerintah melalui Kantor Kementerian Agama Kota Langsa terutama dalam penyediaan barang dan jasa publik serta pembangunan infrastruktur sangat dibutuhkan oleh masyarakat pengguna layanan. Penting diperhatikan agar anggaran yang dialokasikan untuk setiap program dan kegiatan berdampak nyata dan positif sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Langkah untuk mengoptimalkan efektivitas anggaran adalah dengan melakukan perencanaan yang matang, melibatkan pihak-pihak berkepentingan melalui partisipasi yang baik dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta pengawasan sehingga memperbaiki transparansi dan akuntabilitas pengelolaan anggaran tersebut.

Efisiensi pengelolaan anggaran dapat terwujud apabila penggunaan sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal. Efisiensi anggaran dapat mengurangi pemborosan dan penyalahgunaan anggaran, serta memperbaiki proses pengadaan barang dan jasa. Salah satu cara meningkatkan efisiensi adalah dengan melakukan evaluasi secara berkala melalui pengukuran kinerja dan dampak dari program-program yang dibiayai oleh anggaran tersebut.

Mengukur efektivitas dan efisiensi kinerja keuangan berdasarkan laporan realisasi anggaran pada Kankemenag Kota Langsa bukanlah tujuan akhir dari pengelolaan anggaran dan kinerja keuangan. Akan tetapi merupakan sebagai alat untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan dan pelayanan publik yang lebih luas dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Selanjutnya peneliti mengharapkan adanya penelitian lanjutan di tahun berikutnya, agar dapat dilakukan perbaikan secara berkesinambungan dan terus menerus.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A, Muhamad., Burhanuddin., Guasmin. (2020). Analisis Efektivitas Pengelolaan Anggaran Belanja Modal pada Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Kolaboratif Sains*,3(8), 438-447.
- Bisma, Susanto. (2010). Evaluasi Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun Anggaran 2003-2007. Universitas Mataram. Mataram. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*. Vol 4. No. 3. (2010). Hal. 75-86.
- Fahmi, Irham. (2014). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Jamaludin, D., Zulkarnaen., Rahim, A. (2014). Kinerja Kantor Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Dalam Memberikan Pelayanan Penanaman Modal Di Kabupaten Pontianak. *Jurnal Tesis*. Magister Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Jumaroh, Rr., Sugiharti, Retno. (2021). Efektifitas dan efisiensi realisasi anggaran belanja: studi kasus di BAPPEDA Kabupaten Temanggung. *Journal of Economics Research and Policy Studies*,1(1), 55-68.
- Kuncoro. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Jakarta: Erlangga.
- Kuntadi, Cris., Rosdiana, Dian. (2022). Faktor-faktor yang Memengaruhi Efektivitas Penyerapan Anggaran Belanja Pendidikan: Perencanaan Anggaran, Peraturan, Koordinasi (Literature Review). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*,4(2), 142-152.
- Lisnasari., Guasmin., Haryani, Sri. (2022). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Realisasi Anggaran pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Palu. *Jurnal Kolaboratif Sains*. 5(2), 85-95.
- Mahsun, (2015). Akuntansi Sektor Publik. Edisi Ketiga. BPFE-Yogyakarta.
- Mahsun, Mohamad. (2018). Pengukuran Kinerja Sektor Publik. Edisi Pertama. BPFE-Yogyakarta.
- Mardiasmo. (2018). Akuntansi Sektor Publik. Andi. Yogyakarta.
- Paat, Harry, P., Nangoi, Grace, B., Pusung, Rudy, J. (2019). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kota Tomohon. *Jurnal EMBA*,7(3), 2979-2988.
- Setiani, Tia., Madila, R, Nurul. (2019). Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pada Pemerintah Kota Cimahi Periode 2009-2018. *Jurnal Akuntansi*,12(2), 103-113.

- Sophian, Sophan., Rezi, Vaulya. (2022). Analisis Realisasi Anggaran Belanja Daerah Pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja Kota Sawahlunto Tahun 2016-2020. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya*,1(2), 226-237.
- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sumenge, A.S. (2013). Analisis Efektifitas dan efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA*, 3(1), 74-81.
- Yuliyanto, dkk. (2022). Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Anggaran APBD Terhadap Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Abc Periode 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Bisnis*,6(2), 456-468.